

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu Kota yang berkembang secara dinamis dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan fasilitas berupa infrastruktur dan memberikan fasilitas yang menunjang kehidupan dan aktivitas warganya. Secara khusus, fasilitas umum yang dibutuhkan pejalan kaki adalah jalur pedestrian yang berfungsi sebagai wadah atau ruang bagi pejalan kaki untuk melakukan aktivitas, memberikan pelayanan bagi pejalan kaki untuk melakukan aktivitas dan meningkatkan kelancaran bagi pejalan kaki. Tetapi seringkali pembangunan prasarana transportasi lebih berorientasi pada sistem transportasi dengan moda kendaraan bermotor dan mengabaikan prasarana bagi pejalan kaki. Kenyamanan jalur pejalan kaki menjadi prioritas utama dalam perencanaan transportasi perkotaan. Jika pengembangan perencanaan jalur pejalan kaki berjalan dengan baik, tingkat kenyamanan pejalan kaki menjadi terjaga.

Menurut Unterman (1984), faktor-faktor yang mempengaruhi jalur pejalan kaki adalah kenyamanan kapasitas bidang. Fasilitas pejalan kaki merupakan faktor tambahan penunjang kenyamanan pejalan kaki. Tingkat kenyamanan berhubungan dengan kapasitas kenyamanan jalur pejalan kaki jalan. Kapasitas pejalan kaki sangat erat kaitannya dengan kinerja daerah sekitar ruang. Menurut Marsh (1991), kenyamanan jalur pejalan kaki dibentuk oleh dua faktor: kenyamanan iklim dan kenyamanan visual. Kenyamanan iklim berkaitan dengan faktor iklim yang mempengaruhi sensitivitas indra perasa yaitu kulit. Sensitivitas kulit yaitu terhadap panas dan dingin, seperti paparan sinar matahari, suhu, angin, dan kelembaban. Kenyamanan visual mengacu pada aspek-aspek yang dilihat mata manusia di lingkungannya melalui persepsi dan preferensi. Jalur pejalan kaki harus didesain untuk memberikan rasa nyaman, khususnya di kota Malang

Kota Malang memiliki potensi besar dalam hal perdagangan dan jasa. Salah satu pembangkit pembangunan Kota Malang adalah pusat kegiatan jual beli yang disebut Pasar Besar Kota Malang. Pasar besar ini terletak di pusat kota Malang, letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh pengunjung, sehingga pasar ini selalu penuh dan tidak pernah sepi. Sebagai salah satu pusat perdagangan kota Malang, pasar besar ini menjadi tujuan utama saluran distribusi berbagai jenis perdagangan. Beragamnya jenis perdagangan yang terdapat di pasar besar telah meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja di pasar besar dan memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya.

Permasalahan yang di hadapi saat ini adalah hilangnya ahli fungsi kinerja trotoar di pasar besar yang di sebabkan karena adanya pedagang yang berjualan di area pejalan kaki, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi para pengguna yang tidak memiliki akses jalan yang nyaman untuk menuju kawasan pasar besar. Jalur pejalan kaki kawasan pasar besar Kota Malang dapat diklasifikasikan sebagai jalur komersial. Kenyamanan trotoar secara tidak kenyamanan trotoar secara tidak langsung dapat meningkatkan jumlah pejalan kaki yang melewati trotoar. Berdasarkan fakta di atas, menarik untuk menganalisis kenyamanan trotoar di pasar besar Kota Malang, dilihat dari persepsi pengguna. Inilah alasan mengapa peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Kinerja dan Tingkat Kenyamanan Trotoar Di Kawasan Pasar Besar Kota Malang (Studi Kasus : Jalan Zainul Arifin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas, didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik jalur trotoar jalan Zainul Arifin Kota Malang ?
2. Bagaimana tingkat pelayanan jalur trotoar jalan Zainul Arifin Kota Malang ?
3. Bagaimana tingkat kenyamanan jalur trotoar jalan Zainul Arifin Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis diatas, didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik jalur trotoar jalan Zainul Arifin Kota Malang.
2. Untuk mengetahui level of service jalur trotoar jalan Zainul Arifin Kota Malang.
3. Untuk mengetahui tingkat kenyamanan jalur trotoar jalan Zainul Arifin Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk pembaca maupun penulis sebagai berikut :

1. Sebagai acuan desain pengembangan tata ruang umum dan solusi untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan trotoar untuk pejalan kaki khususnya jalan Zainul Arifin Kota Malang.
2. Mengurangi permasalahan khususnya pada jalur pejalan kaki, hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam pembuatan jalur pejalan kaki terutama untuk meningkatkan prasaranan pejalan kaki di pusat kota.
3. Penelitian sebagai bentuk usaha dalam memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir dan persyaratan kelulusan program S1 Teknik Sipil Universitas Merdeka Malang.
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk referensi pada kajian pejalan kaki di jalan Zainul Arifin Kota Malang.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, diberikan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di jalan Zainul Arifin khususnya di Segmen 1 di deretan toko Adil 78 sampai toko Aster dan segmen 2 di deretan toko jam IKA sampai toko Wee Nee grosir kain spreng.
2. Pengamatan hanya dilakukan pada pengguna trotoar khususnya pejalan kaki yang melintasi area trotoar.
3. Tingkat kinerja pejalan kaki dihitung dengan metode HCM (*Highway Capacity Manual*) 2000 dengan interval 60 menit.
4. Penentuan tingkat kenyamanan pejalan kaki dianalisis dengan menggunakan metode Skala Likert dengan data responden pejalan kaki.
5. Faktor-faktor penelitian yang diteliti hanya berfokus pada tingkat kenyamanan dan kriteria jalur trotoar di jalan Zainul Arifin Kota Malang.